

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang penting bagi karyawan yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Hal ini akan berkesinambungan dengan hasil kerja yang diharapkan oleh perusahaan. Ketegasan perusahaan diperlukan dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja dan menjaga produktivitas karyawan tetap selalu terjaga saat bekerja secara rutin dengan memperhatikan beberapa fasilitas sesuai dengan keinginan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan perusahaan.

PT Mitra Karawang, salah satu perusahaan yang bergerak sebagai perusahaan manufaktur *bolt* dan juga sebagai perusahaan yang menggunakan mesin *surface treatment / plating*. Dengan demikian tidak semua proses dilakukan secara otomatis, namun penggunaan pekerjaan manual masih digunakan pada proses ini. Sehingga beberapa kecelakaan kerja pasti akan ada terhadap aktivitas kerja yang dilaksanakan secara rutin. Kecelakaan kerja ini berupa kecelakaan ringan ataupun yang berat bisa juga disebut fatal menyebabkan kematian atau cedera permanen.

Terdapat banyak kecelakaan yang terjadi pada pekerjaan yang tidak dilaksanakan dalam waktu yang berturut-turut atau rutin, namun pekerjaan yang dilaksanakan dalam jangka waktu yang ditentukan oleh pihak perusahaan dalam mendukung terlaksananya pekerjaan secara lancar. Oleh sebab itu pekerjaan *surface treatment* secara langsung bersentuhan dengan bahan kimia, maka akan sering terjadi risiko kerja yang begitu bahaya (*The chemicals used are high-concentration chemicals*).

Beberapa kejadian kecelakaan yang sudah terjadi dan telah dimasukkan kedalam data perusahaan, perhatikan tabel dibawah ini dengan keterangan yang cukup :

Tabel 1. 1 Data Kecelakaan Kerja 2022

Tanggal kejadian	Nama	Jabatan	Departemen	Lokasi	Aktual	Penyebanya
25/03/2022	Ali	Operator	Surface Treatment	Area lantai loading	Jatuh, tangan terbentur kelantai	Ceceran oli
15/08/2022	Haris Budiman	Sub leader	Surface Treatment	Tanki akustik soda	Bagian selangkangan soda terbakar/iritasi	Zat akustik soda menembus baju maintenance
15/08/2022	Mario	operator	Surface Treatment	Tanki akustik soda	Bagian lutut kaki kiri soda terbakar/iritasi	Zat akustik soda menembus baju maintenance
15/09/2022	Angga	Sub leader	Surface Treatment	Tanki akustik soda	Bagian lengan soda terbakar/iritasi	Zat akustik soda menembus baju maintenance
15/09/2022	priyo	Operator	Surface Treatment	Tanki akustik soda	Bagian paha soda terbakar/iritasi	Zat akustik soda menembus baju maintenance
16/10/2022	Haris Budiman	Sub leader	Surface Treatment	Area filter sirkulasi Zinc	Mata terciprat cairan zinc	Tetes zinc pada tutup filter
10/12/2022	kusnata	operator	Surface Treatment	Area dalam mesin	Terkena cipratan cairan zinc bagian badan saat maintenance	Pengunci barel lepas sehingga barrel jatuh pada posisi di bak zinc plating

(Sumber : Data Perusahaan PT Mitra Karawang)

Tabel 1. 2 Data Kecelakaan Kerja 2022 (Lanjutan)

Tanggal kejadian	Nama	Jabatan	Departemen	Lokasi	Aktual	Penyebanya
10/12/2022	Ali	operator	Surface Treatment	Area dalam mesin	Terkena cipratan cairan zinc bagian badan saat maintenance	Pengunci barel lepas sehingga barrel jatuh pada posisi di bak zinc plating

(Sumber : Data Perusahaan PT Mitra Karawang)

Ketika kecelakaan di tempat kerja, seringkali tidak bisa memprediksi kejadian sebelumnya. Kecelakaan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, yang dapat kategorikan menjadi lima kategori, yaitu faktor manusia, mesin, bahan, metode, dan lingkungan. Selain itu, kecelakaan di tempat kerja dapat digolongkan ke dalam dua kelompok utama yaitu tindakan berbahaya dan kondisi berbahaya. Tindakan berbahaya melibatkan perilaku seseorang yang tidak mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, yang pada akhirnya dapat menimbulkan risiko bagi diri sendiri, orang lain, atau bahkan lingkungan sekitarnya. Di sisi lain, kondisi berbahaya mengacu pada situasi lingkungan yang tidak aman dan berpotensi mengancam kesejahteraan para pekerja.

Pada tabel di atas dapat membuktikan bahwasanya ada beberapa kecelakaan dalam aktivitas yang dilakukan secara tidak rutin maupun itu rutin, sehingga perusahaan akan melakukan tindakan terhadap karyawan terkait musibah dengan melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat bahaya kecelakaan kerja. Dengan ini perlu pertimbangan yang lebih akurat dengan melihat fenomena yang terjadi sangat menimbulkan pengaruh terhadap nilai kecelakaan kerja di perusahaan tersebut.

Upaya pencegahan dan pengurangan kecelakaan kerja dapat dilakukan melalui metode *HIRADC*. Metode *HIRADC* melibatkan tiga tahapan penting, yaitu identifikasi potensi bahaya, evaluasi risiko, dan penentuan langkah pengendalian. Pemilihan langkah pengendalian ini sangat berarti sebagai panduan dalam menjalankan berbagai kegiatan K3 yang pada akhirnya akan membantu menyelesaikan masalah yang mungkin timbul di perusahaan. Tujuan utama *HIRADC* adalah untuk mengawasi potensi bahaya dalam setiap aktivitas dan segera

menerapkan tindakan pengendalian yang tepat, dengan tujuan untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja. Metode *HIRADC* terdiri dari beberapa tahapan, termasuk mengklasifikasikan jenis pekerjaan, mengidentifikasi berbagai jenis bahaya, menilai risiko yang terkait, dan menentukan tingkat risiko yang ada.

Dengan ini peneliti mengambil judul penelitian Analisis Faktor Risiko Terjadinya Kecelakaan Kerja dengan Menggunakan *HIRADC* di PT Mitra Karawang dalam upaya memberikan suatu cara meminimalisir risiko kecelakaan kerja terhadap kondisi lingkungan kerja sebagai tempat dilaksanakannya produktivitas. Peneliti berusaha melakukan analisis terkait risiko kerja dengan melihat angka kecelakaan kerja dan akan melakukan aktivitas kelapangan terhadap penilaian risiko kerja yang ada pada bagian departemen PT Mitra Karawang, harapannya dapat meminimalisir beberapa kecelakaan kerja dengan metode penelitian yang dipakai oleh peneliti.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah tentang penelitian tentang “Analisis Faktor Risiko Terjadinya Kecelakaan Kerja Dengan Menggunakan *HIRADC* Di PT Mitra Karawang” adalah sebagai berikut :

1. Apa saja identifikasi bahaya pada aktivitas pekerjaan *surface treatment* di PT Mitra Karawang ?
2. Bagaimana tingkat risiko pada Kecelakaan Kerja di PT Mitra Karawang?
3. Bagaimana cara melakukan pengendalian tingkat risiko yang dapat dilakukan PT Mitra Karawang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang ada di Rumusan Masalah diatas, tujuan terhadap penelitian ini tentang “Analisis Faktor Risiko Terjadinya Kecelakaan Kerja Dengan Menggunakan *HIRADC* Di PT Mitra Karawang” adalah:

1. Mengetahui apa saja identifikasi bahaya pada aktivitas pekerjaan.
2. Mengetahui tingkat risiko pada aktivitas penilaian risiko kecelakaan kerja di PT Mitra Karawang.
3. Melakukan analisis pengendalian tingkat risiko bahaya dalam kecelakaan kerja di PT Mitra Karawang.

1.4 Manfaat

Manfaat Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa
 1. Memperoleh pemahaman dan keterampilan sesuai dengan pengetahuan selama mengikuti pembelajaran.
 2. Belajar mengenal kondisi risiko kecelakaan kerja dalam lingkungan perusahaan.
 3. Lebih mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat dibangku kuliah dan mencoba untuk menemukan setidaknya suatu hal yang baru terkait ilmu yang belum diperoleh dalam pendidikan formal.
- b. Bagi universitas Buana Perjuangan Karawang
 1. Mendapatkan interaksi dalam melengkapi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan kerja. Sehingga membantu lulusan yang baik paham dalam dunia kerja.
 2. Mendapatkan peluang kerja sama yang baik antara Universitas Buana Perjuangan dengan perusahaan tempat pelaksanaan penelitian (PT Mitra Karawang) di waktu yang akan datang.
- c. Bagi PT Mitra Karawang
 1. Terbentuknya suatu hubungan yang harmonis dan teratur antar tenaga perusahaan dan pihak lembaga pendidik, tanpa menimbulkan kerugian dan saling menguntungkan dan bermanfaat.
 2. Selesaiannya pekerjaan yang sempat tertunda dalam pegerjaannya menjadi bisa untuk diselesaikan atas bantuan Penelitian mahasiswa.
 3. Perusahaan akan mendapatkan cara untuk melihat bahwa lulusan yang terbaik dan yang dapat untuk direkrut kembali mejadi karyawan di Perusahaan tersebut.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, dalam penelitian ini peneliti memiliki batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Hanya membahas mengenai identifikasi bahaya,risiko dan pengendalian.
2. Data kecelakaan yang digunakan adalah data yang terupdate diperusahaan Penelitian di area produksi dilakukan hanya pada proses *surface treatment*.

1.6 Asumsi

Adapun mengenai asumsi peneliti sebagai berikut :

1. Data dan informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung terhadap pimpinan kerja pada *departement surface treatment*.
2. Tidak adanya tempat perubahan tempat pada saat penelitian berlangsung.

